

MAJALAH

AL-MADINAH

Inspirasi Masa Kini



Tak Disangka

PAK MENTRI BERKUNJUNG
KE AL-MADINAH



Mendikbud Muhadjir Effendy di dampingi Bupati Bogor & Ketua Umum YPI Ar-Rohman

Secangkir Teh Hangat	2
Tokoh Inspirasi	3
Bim Salabim Ada Kadabrah	
Ada Pak Mentri di Al-Madinah	4
CBT : Menuju Penyempurnaan	5
Yang Tak Tergantikan itu bernama Ibu	6
Siswa Al-Madinah & Akhlak Pelajar	
Masa Kini	7
Komunisapa	8
Karyaneka	9
Karyaneka : Puisi & Dongbung	10
Pojok TK	11
Pojok SD	13
Pojok SMP	15
Pojok SMA	17
Pohon Hilang Kertas Datang	19
Tentang Kita	20
Artikel	21
Tips dan Trick	22
Galeria	23

MAJALAH AL-MADINAH



Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Ibu disebut oleh Rasulullah tiga kali sebagai orang yang paling harus dihormati. Perannya yang mulia dan tak terganti menjadi penyebabnya. Ya, walaupun zaman sekarang seorang ibu juga bekerja, namun tak mengurangi kemuliaannya. Ia mungkin lemah secara fisik, namun kuat batiniahnya. Sosok ibu pun menjadi pengisi edisi kali ini yang tersaji dalam rubrik inspirasi. Kita akan diajak mengarungi sisi-sisi feminisme berpadupadan dengan sisi-sisi maskulinitas sosok Ibu Yeyen Dewiyani yang tergambar jelas dalam cara memimpinya.

Feminitas dan maskulinitas pun tergambar jelas dari sosok Ustadzah Mamah Dedeh. Dengan berapi-api ia mengingatkan tentang pentingnya ahlak. Dan Rasulullah adalah panduan kita semua dalam berahlakul kharimah. Kepedulian kita terhadap orang lain adalah ahlak. Kepedulian orang tua terhadap perkembangan anaknya, kepedulian guru terhadap anak didiknya dan kepedulian murid terhadap gurunya adalah contoh ahlak mulia yang harus terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lalu sosok ayah sekaligus maha guru pendidik datang dengan segala atribut kebesarannya. Mengingatkan tentang betapa pentingnya kepedulian seluruh warga sekolah terhadap perkembangan peserta didik baik di sekolah, keluarga maupun lingkungan. Ya. Itulah pesan penting Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Bapak Muhadjir Efendy saat berkunjung ke SIT AL Madinah dalam rangka pembinaan para kepala sekolah se-Kabupaten Bogor. Lagi-lagi kepedulian. Karena kepedulian adalah ruh sebuah pendidikan.

Selain semua hal di atas, edisi Desember pun menyajikan artikel lain yang tentunya tidak kalah menarik dan bermanfaat untuk dibaca. Bagaimana cara mengisi liburan, salah satunya. Karena sebentar lagi para peserta didik akan mengisi libur semester satu. Pun berita-berita dari unit TK - SMA akan tersaji pada edisi pamungkas di tahun 2017 ini. TK menyajikan berita saat berkunjung ke Pizza Hut. SD dengan kehebatannya meraih juara dalam perhelatan O2SN dan FLSN. SMP dengan Pansusnya yang menyabet juara pada lomba Pansus se-Kabupaten Bogor. Dan SMA dengan kegiatan Try Out untuk persiapan Ujian Nasionalnya. Tidak sabar untuk membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

Penasehat Drs. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd **Pengarah & Penanggung Jawab** Drs. Waris Hadi **Pimpinan Redaksi** Enjang Wijaya, S.S. **Pelaksana Redaksi** Dewi Wahyuningsih, S.Pd Rina Rismawati, S.Pd. Jas, Intan Hartanti, S.Pd., Syaiful Bahri, Yussi Anggota Wulandari, S.Pd, **Anggota Redaksi** Fadillah alifirasari, Almira nabillah hammami, Rizky nabila fabriani, Syifa Asyura **Pemimpin Desain** D.A. Rukbi, S.Pd.I, Agus Kusdinar, S.Th.I **Editor** Enjang Wijaya, S.S, **Penerbit** YPI Ar-Rohman
 Email : majalahalmadinah@gmail.com

IBU KAU INSPIRASIKU

Bagi dunia persilatan Pendidikan Kabupaten Bogor, khususnya untuk tingkat TK, sosok yang satu ini sangatlah familiar. Kalau disebut namanya semua insan per-TK-an sangatlah mengenalnya. Ya, Yeyen Dewi Yani, SPd. Wanita cantik yang lahir di Cirebon, 12 Oktober 1962 adalah Bendahara IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia) Kabupaten Bogor.

Sesungguhnya untuk mengenalkan sosok ini secara lengkap sangatlah tidak mungkin. Karena tidak cukup untuk dituangkan dalam

satu atau dua halaman.

Melainkan membutuhkan berlembar-lembar halaman.

Oleh karena itu, kami hanya menampilkan cuplikan prestasi yang dapat menjad

inspirasi bagi "Kids Zaman Now" maupun "Kids Zaman Old".

Istri dari Bapak Yohanes Ahmad Khan, yang memiliki tiga putra dan putri serta telah memiliki cucu ini, memang mempunyai rekam jejak yang luar biasa. Sejak tahun 1985 sampai tahun 1991, Yeyen Dewi Yani mengabdikan sebagai Guru TK. Dan dari tahun 1991 sampai dengan sekarang aktif sebagai Kepala Sekolah TK. Dan TK IT Al Madinah adalah pelabuhan terakhirnya.

Tidak hanya itu, wanita ayu yang mirip Artis Dewi Yull dan juga ngefans berat sama Broery Pesulima ini mempunyai prestasi yang sangat mentereng. Diantaranya juara I Senam Fantasi menurut Cerita Tingkat Nasional, peserta terbaik MC Tingkat Nasional TVRI dan Juara Menari Anak-anak Tingkat Propinsi. Hebatnya lagi, beliau pun pernah Juara Baca Puisi Tingkat Kabupaten Bogor. Maka tidaklah heran ketika ada perhelatan besar di Kabupaten Bogor, wanita yang mempunyai suara "ngebass" ini selalu didaulat sebagai MC termasuk ketika Mendikbud hadir di SIT Al Madinah. Luar biasanya lagi, walaupun diminta sebagai MC secara mendadak alias "Tahu Bulat digoreng Dadakan", beliau tetap sukses membawakan acara tanpa cela.

Sisi lain wanita keibuan ini adalah "Ketegasannya" dalam memimpin. Inilah yang menjadikan sosok yang telah mengantarkan TKIT Al Madinah meraih berbagai penghargaan dan juara dari tingkat Kabupaten sampai dengan tingkat Nasional. Termasuk salah satunya adalah sebagai Juara I lomba Sekolah Sehat Kabupaten Bogor.

Dengan segala keterbasan sebagai "Kids Zaman Dulu" alias "Kids Zaman Old", Yeyen Dewi Yani bisa berprestasi. Bagaimana dengan kalian yang hidup di Zaman Digital? Harusnya jauh lebih berprestasi dan bermanfaat bagi banyak orang. Semoga menginspirasi. (Pewe).

Yeyen Dewi Yani

"BIM SALABIM ADA KADABRAH" ADA PAK MENTERI DI AL-MADINAH



Bapak Mendikbud Muhadjir Effendy di dampingi Bupati Kab Bogor & Ketum Ypi Ar-Rohman Menyalami Siswa-Siswi SIT Al-Madinah, 28/11/17

Kata orang, ujug-ujug Pak Mendikbud ada di Al Madinah. Betapa tidak, manajemen SIT Al Madinah mendapat konfirmasi kehadiran orang nomor satu di bidang Pendidikan Indonesia itu hanya satu hari sebelum pelaksanaan. Tepatnya Selasa, 28 November 2017.

Kok, bisa? Ya, bisa. Kenapa tidak! kaget? Ya dibilang kaget ya kaget. Dibilang tidak ya, agak kaget. Hehehe. Siapkah? Bagi Al Madinah tidak ada yang tidak siap. Semua tantangan kami jawab dengan siap. Sistim kerja yang sudah terorganisir dengan baik menjadikan kunjungan Bapak Mendikbud Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P sebagai sebuah challenge bagi krew di Al Madinah.

Manajemen tertinggi langsung bergerak cepat dan senyap. Asik! Mendelegasikan organisasi tata kerja ke tingkat di bawahnya dan langsung ditangkap oleh "Para Jin Al Madinah". Eittts, jangan kemana-mana dulu pikirannya. Jin yang penulis maksudkan di sini adalah Jinitor alias petugas kebersihan dan petugas lapangan yang jumlahnya mencapai 40 karyawan. Bagai cara kerja Bandung Bondowoso, dalam hitungan jam, 1000 kursi dan segala yang dibutuhkan termasuk kursi VIP dan meja seminar semua beres. Al Madinah git lho. Wow banget, kan. Setidaknya itulah yang terlempar dari Pegawai Dinas Kabupaten Bogor atas cara kerja yang begitu sigap dan terorganisir dengan sangat baik.

Bupati Bogor Ibu Hj. Nurhayanti, S.H., M.M., M.Si.

yang hadir di Al Madinah dan berperan sebagai tuan rumah didampingi Ketua Umum YPI Ar Rohman Drs. R. H. Agus Srijanta, M.Pd. kelihatan menampakkan raut wajah yang begitu sumringah ketika mendampingi Bapak Menteri. Bahkan Ibu Bupati rela berlama-lama berdiri menunggu Bapak Menteri dengan didampingi Bapak Lutfi (Kadisdik Kabupaten Bogor).

Bapak Muhadjir Effendy dalam arahannya kepada Kepala Sekolah se-Kabupaten Bogor menekankan untuk melakukan pelayanan yang terbaik kepada siswa. Sekolah negeri harus lebih banyak mencontoh sekolah swasta seperti SIT Al Madinah. Walaupun harus diakui bahwa swastapun ada 2 macam yaitu Swasta Alit dan Swasta Elit. Tetapi, paling tidak di depan mata kita sudah nampak nyata. Banyak sekolah swasta yang sudah mapan dan mampu menyelenggarakan pendidikan dengan sangat baik. Lagi-lagi Beliau mencontohkan Al Madinah.

"Atas nama Pemerintah saya mengucapkan banyak terima kasih atas peran sekolah swasta dalam memajukan Pendidikan di Indonesia. Karena sangatlah tidak mungkin peran dalam memajukan bangsa melalui pendidikan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Dan saya menghimbau bagi orang-orang yang mampu, sekolahkan anak-anaknya di swasta karena akan mendapat pelayanan yang baik." Tutupnya dengan penuh semangat. (Pewe).

COMPUTER-BASED TEST (CBT) MENUJU PENYEMPURNAAN



Ujian Akhir Semester SMA IT Al-Madinah, 11/12/17

Dunia semakin lama semakin canggih dalam mengatasi kecepatan dalam berkomunikasi terlebih setelah ditemukannya media ICT atau internet. Orang bisa berbuat banyak dengan media ini. Jadi, jika kita tidak bisa mengikuti perkembangan ICT, tentu akan tergilas oleh generasi milenial yang kreatif. Berangkat dari hipotesa ini apa salahnya kalau ICT ini bisa dimulai untuk dimanfaatkan di sekolah sebagai media mengukur keberhasilan peserta didik di tingkat sekolah dasar sampai SMA. Dan itulah yang sudah diterapkan selama tiga tahun ini di SIT Al-Madinah yang dikenal dengan sebutan Computer-Based Test (CBT), bukan lagi tes model lama yang menggunakan kertas yang disebut Paper-Based Test (PBT).

Ujian berbasis CBT ini menggunakan aplikasi berbasis web dengan konsep Learning Content Management System (LCMS/ CMS) yaitu MOODLE sehingga baik pengelola maupun pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi open source ini.

Tes Modern adalah tes dengan menggunakan computer melalui akses internet dengan penyekoran dilakukan secara otomatis oleh computer. Guru, dalam hal ini, tidak direpotkan dengan mengoreksi hasil tes siswa. Untuk soal bentuk pilihan ganda (PG) urutan soal dan pilihan jawaban juga sudah diacak oleh sistem, sehingga soal berbentuk random dan siswa tidak bisa saling mencontek. Di SIT Al-Madinah, Computer Based Test atau tes berbasis komputer dilaksanakan dengan cara siswa membawa laptop. Dan bagi yang tidak

memiliki laptop siswa mengikuti tes di laboratorium komputer yang telah terkoneksi dengan jaringan dan internet.

Dalam tes berbasis CBT ini, siswa diberi username dan password, yang akan digunakan untuk login sehingga siswa dapat masuk dan mengikuti tes. Di SIT Al-Madinah sistem Computer-Based Test sudah menggunakan jaringan lokal yang memproteksi siswa sehingga tidak bisa googling dan hanya bisa membuka tes dalam CBT. Hal ini meminimalisir siswa mencari jawaban soal dengan bertanya kepada google.

Ada banyak keuntungan melakukan CBT. Diantaranya, tes di saat yang tepat bagi peserta, mengurangi waktu pekerjaan penilaian tes dan membuat laporan tertulis. Selain itu dapat menghilangkan pekerjaan logistik seperti mendistribusikan, menyimpan tes berbentuk kertas, serta peserta tes dapat langsung mengetahui hasil tes. Tetapi ada juga kelemahan CBT yaitu, membutuhkan lab komputer yang memadai, baik secara hardware dan software serta jaringan yang kuat diakses ratusan user (siswa) dalam waktu yang bersamaan; dan ini juga yang masih menjadi kendala dalam penerapan CBT di SIT Al-Madinah, sehingga masih ada siswa yang harus menggunakan modem atau thetering untuk mengakses jaringan. Ke depan akan terus disempurnakan sampai jaringan benar-benar kuat dan memadai untuk digunakan ratusan user (siswa) dalam waktu bersamaan.

(Ghufron Faza)

YANG TAK TERGANTI ITU BERNAMA IBU

Anak yatim palestina yang menggambar lukisan ibunya untuk menemaninya tidur

"Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran Kami bagi orang-orang yang bersyukur". (QS.Al-a'raaf: 58)

Anak merupakan amanah orangtua. Lembaga pendidikan pertama untuk mendidik anak adalah rumah. Rumah merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat yang terdidik. Dalam rumah tangga mulia yaitu rumah tangga yang dibangun atas dasar ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya akan melahirkan generasi yang berkualitas. Siapa generasi berkualitas?

"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, beriman kepada Allah". (QS. Ali Imran: 110). Generasi yang digambarkan dalam wahyu Allah ini adalah generasi pemimpin unggul yang mampu menjadi leader dan problem solver.

Ketika anak terlahir dari rahim seorang ibu, maka Ibu lah sosok pertama yang dikenalnya. Bahasa pertama yang didengar dan difahaminya. Dan bahasa ibu adalah sebuah bahasa hati nurani dan bahasa Fitrah.

Ibu bagaikan dahan pijakan bagi anak untuk meraih pucuk kehidupannya. Bila dahan itu lemah atau patah maka anak akan sulit meraih pucuk bahkan bisa jatuh bersamanya. Dengan perumpamaan ini, maka ibu sebagai pijakan pertama dan utama bagi anak-anaknya akan senantiasa mengharuskan dirinya menjadi ibu yang cerdas dan handal.

Lalu bagaimanakah sosok ibu cerdas dan handal? Hal pertama yang harus dimiliki seorang ibu adalah memiliki aqidah yang kuat, yaitu ibu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tangguh. Seorang ibu akan berusaha memahami anak tentang hakikat dan tujuan kehidupannya. Ibu yang cerdas senantiasa memahami bahwa posisi anak telah ditempatkan oleh Allah sebagai nikmat yang dianugerahkan-Nya, perhiasan dunia serta aset pahala bagi orangtua dan aset generasi masa depan.

Ibu yang cerdas haruslah memahami cara-cara mendidik anak supaya menjadi anak yang cerdas berkualitas. Pertama, berniat hanyalah semata-mata menggapai ridha Allah untuk mewujudkan tercapainya generasi Khairu ummah. Kedua, kenali kemampuan anak, identifikasi dan lejitkan. Ketiga, tanamkan konsep diri positif seperti percaya diri dan bertanggungjawab. Keempat, memberikan stimulasi, berikan rangsangan berulang-ulang dan bervariasi. Contohnya dengan bermain, perhatian dan kasih sayang. Kelima, menjalin komunikasi yang efektif.

Peran ibu adalah peran strategis yang tak tergantikan dalam kehidupan umat manusia. Semua yang kita lakukan hanyalah sebuah ikhtiar. Terus memohon petunjuk dan perlindungan dari Allah SWT agar kita dimudahkan dalam mendidik anak. Selain itu, kesabaran dan pengendalian diri adalah kunci keberhasilan dalam upaya melahirkan generasi cerdas berkualitas. Anak kita adalah buah hati kita, jangan biarkan buah itu rusak tak berdaya karena kelalaian kita mendidiknya.

(Hani R)



SISWA AL-MADINAH & AKHLAK PELAJAR MASA KINI

Mamah Dedeh saat memberikan Tausyiah di SIT Al-Madinah 25/11/17

Sabtu, 25 November 2017 Masjid Baiturrohman SIT Al-Madinah sudah dipenuhi oleh ibu-ibu majlis taklim. Jumlah ibu-ibu pengajian meningkat dari biasanya bahkan di gerbang utama mereka berdesakan untuk memasuki Auditorium Aysha. Hal serupa tampak pada banyaknya orang tua siswa yang sangat antusias mengikuti pengajian bulanan. Bahkan orang Tua siswa sudah berkumpul sedari pagi jam 06:45 WIB.

Pengajian bulanan kali ini menghadirkan ustadzah kondang yang sudah malang melintang di televisi. Dengan pembawaan karakternya yang khas ketika membawakan tausyiah yaitu Ustadzah Mamah Dedeh. Hal tersebut menjadi magnet besar khususnya bagi ibu-ibu majlis taklim. Pada acara pengajian bulanan kali ini Mamah Dedeh mengangkat tema tentang akhlak. Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh kesadaran pikiran dalam mengerjakan sesuatu. Akhlak merupakan cerminan pribadi seseorang. Baik dan buruknya seseorang dapat dilihat dari akhlaknya.

Diantara akhlak yang harus dimiliki oleh seseorang yaitu akhlak yang ada pada diri Rosululloh SAW. Bagaimana beliau hidup bermasyarakat dan senantiasa berbuat baik terhadap siapapun baik kaum muslim maupun non muslim. Begitu mulianya akhlak Rosululloh SAW bahkan beliau tidak pernah dendam atau benci kepada kaum non muslim yang berbuat jahat. Contohnya, ketika seorang non muslim yang sering melempar kotoran di depan rumah Rosululloh sakit, Rosululloh langsung mendatangi rumahnya untuk menjenguk. Subhanallah.

Contoh ahlak lainnya adalah seorang pelajar hendaknya senantiasa menghormati guru. Guru adalah orang tua kedua yang harus dihormati. Karena guru mengajarkan kita tentang berbagai hal. Salah satunya adalah sikap santun dan ramah. Ketika ada guru di hadapan kita hendaknya untuk selalu berbuat baik dan siap membantu apapun yang dibutuhkan oleh guru kita. Orang yang menghormati guru insya

Allah hidupnya akan sejahtera.

Apakah kita mau hidup sejahtera? Kuncinya adalah akhlak. Jika kita ingin hidup sejahtera tampilkan akhlak yang baik. Tanamkan dalam diri kita untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua. Sabaik-baiknya manusia adalah orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Kita jangan pelit untuk membantu dan meringankan beban orang tua serta guru. Bagaimana cara memiliki akhlak yang baik? Ayo simak penjelasan Mamah Dedeh berikut ini.

Kata akhlak berasal dari Bahasa Arab *kholaqo* yang artinya adab. "Kita kalau bergaul sama orang jangan milih-milih. Sama yang kaya aja, sama yang pintar aja mau temenan sama yang rajin biar kita bisa nyontek. Nah, itu yang salah kita. Kalau bergaul sama orang lain itu niatkan ibadah. Bukan hanya memanfaatkan aja." Papar Mamah Dedeh. Apalagi kita sedang menuntut ilmu jangan sampai niat kita terkotori dengan hal-hal yang tidak baik. Ingat, akhlak kita itu akan sangat menentukan masa depan kita. Berbuat baik kepada guru kita adalah tindakan yang mulia. Misalnya kalau guru kita memanggil, jawablah dengan suara yang lembut. Suara kita jangan lebih tinggi dari suara guru kita.

Ada suatu cerita tentang seorang pemuda. Saat hendak sholat pemuda tersebut belum memulai sholatnya karena ia melihat gurunya sedang sholat. Kemudian pemuda itu menggelar sajadah di belakang gurunya. Mengapa pemuda itu melakukan hal demikian? Karena dia tahu kalau posisi gurunya jauh lebih tinggi, jauh lebih mulia dibandingkan dirinya. Alhasil ia menggelar sajadah bukan di samping gurunya namun di bagian belakangnya.

Sejatinya manusia untuk saling menghormati dan menghargai. Terlebih lagi dalam hal kebaikan hendaknya kita berlomba untuk menyegerakannya. semoga kita bisa menjadi lebih baik lagi agar kita pantas mendapatkan kebaikan dari Allah. (Yussi A.)

MENYIKAPI NILAI & PREDIKAT RAPOR



Penilaian Akhir Semester (PAS) sudah selesai dilaksanakan. Guru sudah mengetahui dan mengolah nilai tersebut menjadi nilai rapor. Dan tentu saja, setiap anak akan mendapatkan nilai yang berbeda. Banyak faktor. Oleh karena itu, adalah sebuah keniscayaan jika nilai peserta didik beragam. Jika kita menggunakan terma pendidikan, nilai ada yang lebih rendah, sama atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Lalu sikap terbaik apa yang bisa dilakukan oleh orang tua murid jika nilai rapor di bawah ekspektasi alias lebih rendah dari KKM atau jelek? Perlu diketahui oleh kita, khususnya orang tua murid bahwa nilai adalah hasil. Nilai adalah akibat, bukan sebab. Memang faktor penyebab nilai rendah itu bisa beraneka ragam. Minat dan bakat, persiapan, kondisi kebatinan atau mood saat siswa melaksanakan ulangan juga berpengaruh.

Yang pertama, bicara. Ya, berkomunikasi dengan anak. Tanyakan kira-kira apa yang terjadi sehingga anaknya memiliki nilai yang kurang bagus. Belajarlah mendengar. Siapa tahu ada keluhan kesah yang bisa menjadi kunci permasalahan yang ada. Lalu bertanyalah apa yang bisa dilakukan oleh orang tua agar semuanya menjadi lebih baik. Buatlah catatan bersama tentang masalah itu dan cara mengatasinya. Jika anak mengungkapkan karena ketiadaan minat, yakinkan dengan saling bertanya jawab, bukan dengan menceramahi, bahwa minat tidak minat, suka tidak suka, pelajaran itu akan tetap ada dan ulangan akan tetap harus dihadapi.

Kedua, besaran nilai berhubungan dengan karakter. Atau dengan kata lain, karakter mempengaruhi nilai. Contoh, jika anak bertanggungjawab, semangat, penurut, solih dan soliha, maka mereka dengan sendirinya akan giat belajar. Mengulang pelajaran di rumah. Mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu. Jadi, perbaikilah pelan-pelan dan dengan penuh kelembutan serta contoh nyata tentang pentingnya karakter itu. Ini memang tidak mudah, tapi kitalah yang paling bertanggungjawab akan hal ini. Bukan orang lain.

Ketiga, tentang makanan saja kita memilih. Padahal kita tidak harus berpikir. Hanya perlu memasukan ke mulut lalu menguyahnya dan menelannya. Apalagi terhadap mata pelajaran yang mana anak harus berpikir keras. Maksudnya anak tidak mungkin menyukai semua pelajaran. Itu wajar dan alamiah. Temukan minat dan bakatnya pada pelajaran apa. Lalu kembangkan. Beri dia waktu, kesempatan dan jika mungkin, fasilitas untuk lebih mengembangkannya.

Terakhir, masa depan memang bukan hanya tentang nilai rapor. Lihatlah Steve Jobs, Mark Zuckerberg atau Soichiro Honda. Mereka tidak terlalu baik dalam mata pelajaran di sekolah. Namun mereka memiliki "kesibukan" lain saat itu. Ya, kesibukan yang membuat mereka memiliki skill yang tinggi di bidangnya masing-masing. Jadi, temukanlah "kesibukan" apa yang kira-kira anak kita inginkan atau mereka minati untuk laksanakan. Siapa tahu "kesibukan" itu akan menghantarkan mereka pada masa depannya masing-masing. Wallahu a'lam. (E.Wijaya)

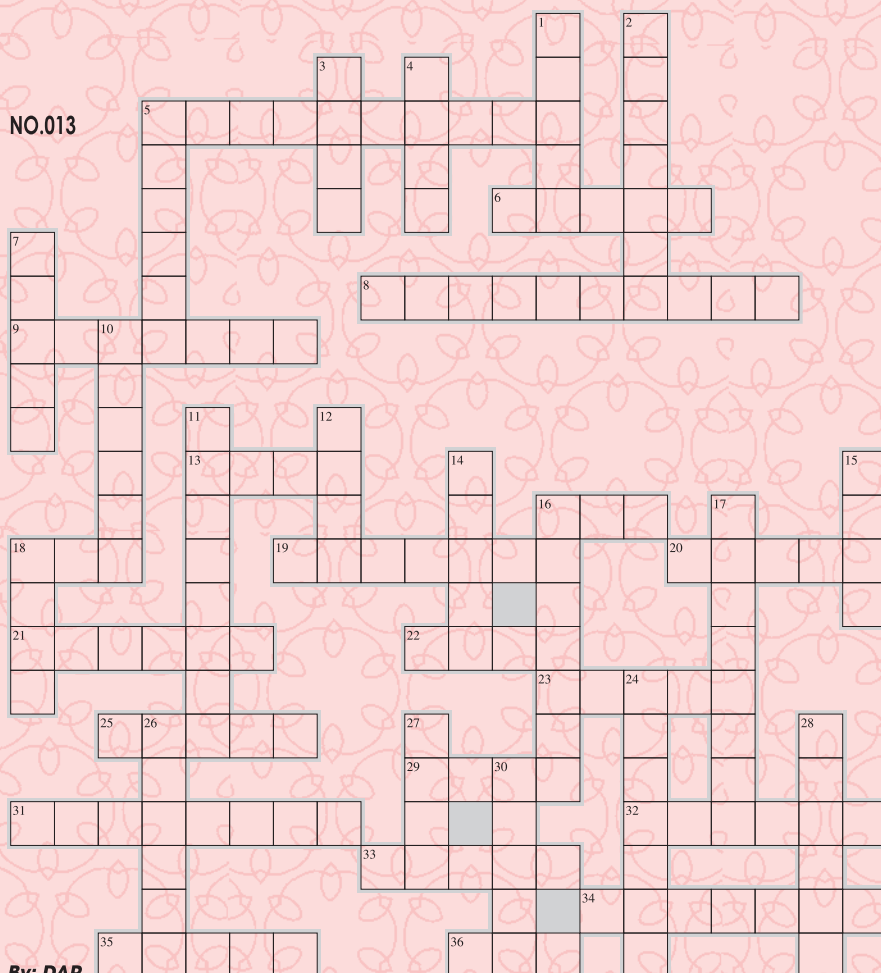


"Danauku"
Karya Riri
Kelas XI-IPS



TEKA-TEKI SILANG ISLAMI

NO.013



By: DAR

MENDATAR

5. BULAN KELAHIRAN NABI
6. TAHUN KELAHIRAN NABI
8. SENTER (ING)
9. PERIWAYAT HADITS
13. GUNUNG TANG BERSEJARAH DI KOTA MADINAH
16. OTORITAS JASA KEUANGAN
18. HAQIBAH (INA)
19. PENDAKI GUNUNG
20. MISBAH (INA)
21. SAMAAUN (INA)
22. LALAI DALAM KEWAJIBAN
23. NOMER/NOMOR
25. KOMPOR (ING)
29. PUNCAK (ING)
31. WISATA DI DALAM NEGERI SENDIRI
32. GELAR NABI MUHAMMAD SAW
33. IBUKOTA ITALIA
34. RAJA HUTAN
35. SIPUT YANG BESAR
36. PETA (ING)

MENURUN

1. TEMPAT TINGGAL SEMENTARA UNTUK LIBURAN DI PEGUNUNGAN
2. NAMA GUNUNG DILOMBOK
3. ROUTE (INA)
4. KEMAH (ING)
5. PERJALANAN (AR)
7. GUBUG/GUBUK
10. ALAT NAVIGASI UNTUK MENENTUKAN ARAH
11. PENDETA YANG MEMPREDIKSI KENABIAN MUHAMMAD SAW
12. METER DI ATAS PERMUKAAN LAUT
14. GUNUNG (AR)
15. BAHRUN (INA)
16. MENGANDALKAN BAHAN-BAHAN ALAMI
17. PEMANDANGAN ALAM YANG BEBAS DAN LUAS.
18. ROPE (INA)
24. IBUKOTA PROVINSI NTB
26. DUABELAS (ING)
27. KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA
28. IBUNDA NABI MUHAMAD SAW
30. QS 80

Ibu

Karya : Waris Hadi



*Ketika Engakauku sebut keramat , ah.....
 Mungkin terlalu lebay
 Apalagi untuk kids jaman now
 Tapi itu memang engkau
 Doamu dikabulkan, kutukanmu jadi kenyataan
 Ibu maafkan anakmu yang tidak dengar nasehatmu...
 Maafkan anakmu yang jarang singgahkan namamu dalam hatiku
 Maafkan anakmu, yang ketika butuh baru memanggilmu
 Maafkan anakmu yang tak peduli akan hadirmu
 Maafkan anakmu yang tidak bersalam
 Ketika engkau sudah didepanku
 Maafkan anakmu yang hampir selalu abaikanmu
 Apalagi ketika berselancar di dunia penuh warna ini
 Doakan aku agar tak tersesat di keramaian disana
 Dan selalu bisa melihat sejuta kebaikanmu*

Dongbung

Ayam Jantan Milik Rubah



Ada seekor rubah yang sombong dan cerdik. Suatu hari, ia bertemu dengan seekor ayam jantan yang juga terkenal paling cerdik di peternakan. "Katanya kau sangat cerdik, coba bisakah kau memejamkan matamu sambil berteriak," tantang rubah. Tanpa curiga si ayam jantan memejamkan matanya. Tapi, tiba-tiba si rubah menerkam dan menggigit lehernya. Saat hendak lari, petani melihatnya, "Hei, lepaskan. Itu ayamku!" Dengan suara tercekik ayam jantan masih sempat menasihati si rubah, "Katakan pada petani jika aku adalah ayam milikmu." Saat rubah akan berkata seperti itu, ia pun melepaskan gigitannya sehingga kesempatan itu tak disia-siakan ayam jantan. Ia langsung lari dan terbang ke atas pohon. Ayam jantan pun selamat. Dan kali ini si rubah mengakui kecerdikan si ayam jantan.

Pesan Teladan: Kecerdikan bukan untuk disombongkan.

Thanks to : ebookanak.com



ANAK CERIA YANG HEBAT



Penampilan Siswi TKIT AlMadinah di pengajian Bulanan, 25/11/17

Assalamualaikum sobat-sobat yang kece. Masya Allah, tidak terasa ya, sudah bulan Desember lagi. Itu artinya semester 1 di tahun pelajaran ini akan segera berakhir dan kita akan berlibur. Tapi sedih juga ya, akan berpisah dalam beberapa waktu.

Dalam kurun waktu 6 bulan ini kami merasa nyaman sekolah di TK-IT AlMadinah karena kami diajarkan banyak hal oleh bu guru. Kami diajari menulis, membaca, bermain bersama dan berbagi. Selain itu kami pun selalu menyanyi, menari dan banyak lagi kegiatan menyenangkan lainnya. Tapi ada satu kegiatan yang aku rasa di sekolah lain tidak ada, yaitu Pengajian Bulanan. Pada acara tersebut biasanya ada penampilan dari para siswa, termasuk kami siswa siswi TK It Al Madinah.

Nah, pada 25 November 2017 kami dari kelompok A1 dan A2 menampilkan tarian "Assalamualaikum" yang sangat ceria. Siapa pelatihnya? Tentu guru-guru kami yang enerjik dan ceria juga. Hehehe... Hari itu pukul 6.30 kami

sudah berkumpul di sekolah untuk didandani oleh bu guru. Dan ketika melihat baju tarinya...Wow, warnanya aku suka. Pink! Itulah kami anak TK yang ceria dan penuh warna. Aku lebih suka saat sudah dandan dan bercermin. Aku cantik. Hihihi....

Dan ketika tiba saatnya untuk tampil, aku mulai deg-degan karena ternyata hari itu sangat penuh sekali sampai untuk menuju panggungpun kami kesulitan. Ternyata ustadzah yang akan mengisi tausiyah adalah Mamah Dedeh. Bismillah. Kamipun tampil dengan semangat dan kami senang mendengar tepuk tangan yang riuh dari semuanya. Bu guru, terima kasih sudah mengajarkan kami menari dan membuat kami percaya diri. Mama dan papa terima kasih selalu mendukung kami. Untuk Yayasan Pendidikan Ar-Rohman terima kasih memberikan kami kesempatan untuk tampil dan memberi kejutan setelah kami tampil. Aku dapat coklat. I love Al-Madinah. (Dewi)

Teman TK



Arjuna Afnan Priyatama.

TTL : Bogor, 23 April 2014.
Alamat : Perumahan indah kirana
Residence blok d no. 9.
Cita-cita : Artis



Qaisar Abiyaz Putra Permadi.

TTL : Bogor 11 des 2013.
Alamat : Jalan raya sukahati rt 2 rw 5
no 4.
Cita-cita : Polisi



Ziggy Darian Evarado.

TTL : Bekasi, 14 jan 2012.
Alamat : Sentul.
Cita-cita : Pilot



Nayla Azzahra Azka.

TTL : Jakarta 12 mei 2012.
Alamat : Sentul.
Cita-cita : Dokter



Aaquila Faraza Al-jalil.

Ttl : Jakarta 18 jan 2015.
Alamat : Sentul.
Cita-cita : Dokter



Aqila Ayudia Z.

TTL : Bogor 7 juni 2013.
Alamat : Pondok sukahati
indah blok 1 no. 10.
Cita-cita : Suster

AKSI PARA KOKI CILIK DI DAPUR PIZZA



Aksi Siswa-siswi TKIT Al-Madinah di Restoran Pizza, 27/11/17



Tanggal 27 November adalah hari yang sangat ditunggu oleh anak-anak TK. IT Al-Madinah. Hampir setiap hari mereka selalu bertanya “Bu guru, kapan kita ke pizza?” Dan akhirnya hari yang sangat ditunggu pun tiba. Mereka sangat bersemangat datang ke sekolah, dan berbaris menurut kelompok dan guru pendampingnya masing-masing menuju ke mobil jemputan yang sudah berjejer di depan gedung TK.IT al-Madinah. Mereka siap untuk mengantar anak-anak dan ibu-ibu guru ke restoran pizza yang terletak di Jalan Pajajaran tersebut.

Di mobil jemputan pun mereka sangat bersemangat tidak berhenti berbincang dan bernyanyi sampai tiba di tempat tujuan. Sesampainya disana kami berbaris dan berfoto bersama. Kami disambut oleh Kak Susan yang mendampingi dan mengarahkan anak-anak selama berkegiatan di Pizza. Setelah diabsen satu persatu, anak-anak masuk ke dalam restoran. Kami duduk di meja restoran dan sudah disiapkan kantong yang berisi buku menggambar dan topi koki dan celemek. Saat masuk ke dapur pizza, dibatasi 10 anak per sesi karena tidak akan muat jika semua masuk. Sebelum beraksi, anak-anak terlebih dahulu

memakai celemek dan penutup kepala. Wahh, rasanya seperti koki betulan. Lalu mereka cuci tangan dan memakai sarung tangan pelastik. Higenis bukan? Mereka mulai memberi topping pizza yang adonannya sudah di persiapkan. Toppingnya banyak sekali dengan daging cingcang, sosis ayam, sosis sapi, keju, dan masih banyak lagi yang lainnya. Anak-anak menaburkan semua toppingnya di atas adonan pizza dibantu oleh kaka-kakak yang mendampingi. Setelah pizza diberi topping, pizza siap dimasukkan ke dalam open besar. Nah, di sini harus hati-hati. Anak-anak dilarang menyentuh karena sangat panas. Kakak-kakak yang mendampingi pun tidak lepas mengawasi, mereka sangat baik dan ramah.

Setelah semua anak selesai membuat pizza sendiri, mereka dihadihi balon yang sudah dibentuk lucu-lucu oleh kakak-kakak dari Pizza Hut. Anak-anak sangat senang sampai kembali ke sekolah pun mereka belum berhenti berbincang bersama teman-temannya mengenai pengalaman barunya membuat pizza sendiri di dapur pizza. Kunjungan ini akan memberikan mereka wawasan pengetahuan tentang cara membuat dan mengolah pizza. (Intan)

KECIL- KECIL CABE RAWIT



Tim O2SN & Olimpiade PAI dan Ortusis SDIT Al-Madinah 20/11/17

Masih belum move on nih, dengan berita suksesnya AL-Madinah di ajang kompetisi O2SN, FLS2N dan Olimpiade PAI. Kita bahas lagi, yuk. Tentunya teman-teman masih ingat dengan berita edisi yang lalu bahwa SDIT Al-Madinah berhasil membawa beberapa gelar juara di tingkat Kecamatan Cibinong. Diantaranya ada juara lomba MTQ, lomba Padus, lomba Mini Soccer dan masih banyak yang lainnya. Tentunya peraih juara tersebut atas hasil kerja keras siswa-siswi SDIT Al-Madinah yang giat berlatih. Kali ini tim magazine mau mengulas tuntas tentang kesuksesan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Cekidot, ya...

Siapa dia? Dia bernama SM Rafa Ainuddin yang lahir di Depok 4 Juli 2007. Putra semata wayang dari pasangan ibu Intan Fitriana, ST dan bapak Hajaruddin Habsyi. Hobinya bermain bola. Tubuhnya tidak terlalu besar apabila dibandingkan dengan siswa lainnya. Namun dia memiliki kepercayaan diri dan jiwa memimpin. Di mata teman-temannya pun dia adalah sosok yang menyenangkan dan terkadang sangat lucu. Siapa sangka dengan tubuhnya yang kecil itu tersembunyi suara yang sangat merdu. Bakat Rafa sebenarnya sudah terlihat ketika dia duduk di kelas 3. Waktu itu ada perlombaan adzan antarkelas dan Rafa menyabet juara 1 mengalahkan puluhan siswa

dari kelas 3-6.

Tepatnya Bulan November kemarin ajang olimpiade PAI digelar di kecamatan cibinong. Rafa ditunjuk sebagai perwakilan SDIT Al-Madinah dalam lomba MTQ. Persiapannya bisa dibilang sangat minim sekali karena hanya kurang lebih 1 minggu saja. Awalnya SD IT Al-Madinah tidak menargetkan juara. Yang terpenting adalah pengalaman siswa yang ikut lomba saja. Kala itu jumlah peserta MTQ ada 36 siswa dari 36 sekolah negeri dan swasta yang ada di Kecamatan Cibinong. Persaingan yang begitu ketat tidak membuat Rafa gentar. Dukungan dari kedua orang tua membuat Rafa menjadi tenang. Dari awal pertandingan sampai akhir kedua orangtuanya setia mendampingi putra semata wayangnya itu. Ketika pengumuman, semua tercengang karena Rafa berhasil membawa juara 1 MTQ se-Kecamatan Cibinong dengan perolehan nilai 350.

Keluarga besar, khususnya SDIT Al-Madinah, sangat bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Rafa dan siswa-siswa yang lain. Semoga Rafa-Rafa yang lain akan selalu bermunculan. Harapanpun disampaikan oleh Bapak M. Ilyas, "Semoga pemenang tidak berpuas diri sampai di sini saja. Melainkan terus giat berlatih dan berlatih lagi". (Rina).

Teman SD



Nidya Risa Camilla

Ttl : Medan, 25 November 2006
Alamat : Kompleks Mutiara Sentul cluster The Nature Blok CA 5
MOTTO : you must believe you can do it



Keneisha Almaira Dwi Nova

Ttl : Bogor, 2 September 2008
Alamat : Villa Bogor Indah 2
MOTTO : Raihlah cita-citamu setinggi langit



Salsamina Aisyah

Ttl : Bogor, 28 Juni 2010
Alamat : Cluster Graha Puspa Sari 1 Jl. puspa ayu
MOTTO : Rajinlah belajar supaya pintar



Ataya Sayid Hisyam

Ttl : Bogor, 3 Juli 2009
Alamat : BDB 2 jl. Flamboyan blok 4
MOTTO : Giat belajar dan berlatih untuk meraih cita-cita



Nayaka Razan

Ttl : Bogor, 27 Juli 2007
Alamat : BTN Tanah baru BlokD no. 49
MOTTO : Usaha tidak akan mengkhianati hasil



Abi Azzam Syahda

Ttl : Bogor, 14 Juli 2011
Alamat : Puri nirwana 3 Blok D1
MOTTO : Kegagalan adalah kunci kesuksesan

SD IT AL-MADINAH **JAWARA LKBB** **TINGKAT KABUPATEN SABET PIALA BERGILIR BUPATI**



Tim LKBB SD IT Al-Madinah, 13/12/17

Beberapa hari ini terdengar santer sekali berita tentang Badan Musyawarah Perguruan Swasta atau disingkat BMPS. Sebenarnya apa yang menjadi trending topik di lingkungan SIT Al-Madinah? Jadi, begini.. Sebelum penghujung tahun ini BMPS mempunyai hajat besar yaitu mengadakan lomba LKBB se-Kabupaten Bogor. Tepatnya akan diadakan pada tanggal 13 Desember 2017 yang akan dilaksanakan di SIT AL- Madinah. Peserta yang dikonfirmasi ada 72 peserta dari SD, SMP, dan SMA di kabupaten Bogor. Tentunya acara ini sangat bergengsi karena akan memperebutkan piala Bupati Bogor.

Sebagai tuan rumah SIT Al-Madinah menurunkan 2 pasukan di setiap unit. SDIT Al Madinah akan mengikutkan 2 pasukan yaitu tim A dan tim B. Persiapan yang bisa dibilang singkat karena siswa- siswi yang tergabung dalam Paskibra ini juga harus membagi waktunya dengan belajar. Secara kebetulan penilaian akhir semester juga sedang berlangsung di bulan ini. Setelah ujian selesai pun mereka harus merelakan waktu untuk melaksanakan latihan meskipun berpanasan. Mereka hanya mempunyai waktu 3 hari lagi untuk persiapan. Tentunya harus

lebih fokus karena sebagai tuan rumah setidaknya kita menargetkan juara. "Insya Allah lomba untuk kali ini adalah target di juara variasi formasi maupun juara gerakan" tutur Pak Kasnadi selaku pelatih.

Lomba ketangkasan baris- berbaris BMPS 2017 diikuti oleh 72 peserta tingkat SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA, dan SMK dan luar biasanya SD IT Al-Madinah Keluar Sebagai juara Umum Tingkat SD dan berhak menyabet piala bergilir Bupati Bogor 2017. ini untuk tingkat SD akan diikuti 12 peserta termasuk SD IT Al-Madinah. Meskipun hanya 12 peserta namun Tim Paskibra SD IT Al-Madinah ini tidak boleh meremehkan kompetitor. Tentunya ini kabar gembira bagi tim paskibra SD IT Al-Madinah yang diikuti oleh Tim A dengan anggota pasukan, yaitu Alex, Silvi, Jasmine, Natasha, Regan, Nazwa FN, Maisya, Kania, Naswa, Keneisha, Syifa Ilsa, Ashifa Q, Violeta, Dhiza, Nayla Narzani, Egia. Sedangkan Tim B beranggotakan Kayla M, Evelyn, Fadhilah, Alifia, Layalia, Nailah N, Aqila, Raya, Farrel, Guszandra, Geathrine, R. Keisha, Lovely, Ashifa NH, Syifa Aulia, Nurul, Tiara, Dini. Salam PASKIBRA. Semoga meraih hasil sempurna. (Rina.R)

PANSUS SABET JUARA II DI LOKAGAMPIL TINGKAT KABUPATEN



Tim Pansus SMP IT Al-Madinah, 27/11/17

Cibinong, 27 November 2017 - Pansus SMPIT Al Madinah kembali mengharumkan nama sekolah dengan meraih prestasi membanggakan pada event Lokagampil Tingkat Kabupaten Bogor yang diadakan dalam rangka HUT Yayasan Sumarno. Datang dengan penuh percaya diri anggota yang dikirim melakukan yang terbaik pada lomba tersebut. Hasilnya mereka meraih juara 2 kategori pionering. "Kami mengikuti beberapa cabang lomba dan berhasil mendapat juara 2 di kategori pionering", Kata Genta Buana Pratama Putra, salah satu peserta lomba.

Mereka mengikuti perlombaan dengan persiapan yang begitu matang. Peralatan seperti tongkat dan tali dibawa langsung dari sekolah. Meskipun sering mengikuti lomba dan meraih juara, anggota pansus tetap melakukan latihan secara rutin dan serius. Latihan dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada Hari Senin, Selasa, dan Sabtu. Bahkan seminggu sebelum lomba mereka berlatih setiap hari demi meraih juara dan bisa memboyong piala.

Lomba yang melatih ketangkasan dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi suatu model sebuah objek ini, diikuti juga oleh berbagai sekolah yang tersebar di Kabupaten Bogor

termasuk SMPIT Al Madinah.

Peserta lomba berkumpul sejak pagi hari untuk mengikuti upacara pembukaan pada pukul 08.00 WIB. Setelahnya mereka di briefing oleh Kak Iwan Sutrisno, S.Pd. selaku pelatih Pansus SMPIT Al Madinah. Peserta diminta menyiapkan mental dan diberi motivasi supaya tampil gesit dan kompak sehingga bisa tampil dengan maksimal.

Lokagampil ini dimulai dengan lomba Sandi Morse, dilanjutkan dengan lomba Pionering lalu ditutup dengan lomba Best Yelling. Khusus pionering, seluruh peserta diberi waktu lima menit untuk membuat kaki tiga, namun Pansus SMPIT Al Madinah berhasil menyelesaikannya dalam waktu tiga menit.

"Kami harus membuat kaki tiga dan diberi waktu lima menit tapi alhamdulillah kami selesai dalam waktu tiga menit", Kata salah satu peserta.

Perjuangan dan usaha mereka untuk lomba ini terbayar setelah diumumkan pemenang lomba pada malam harinya. Pansus Al Madinah pulang dengan meraih juara 2 kategori pionering. Rasa lelah mereka terbayarkan dengan memboyong piala untuk sekolah.

(A. Heliana)

Teman SMP



Azzahra Hanum

Ttl : Bogor 10/1/2005
Hobi : Volly Dan Basket
Cita-cita : Jadi Dokter
Motto : Jgn Menyerah Untk Menggapai Cita2 Dan Jangan Tinggalkan Sholat Dan Berdoa Untuk Jadi Org Sukses



Tasya Paramitha Asmara Lubis

Ttl : Bogor 26/6/2005
Hobi : Melukis, Badminton, Music Playing
Cita-cita : Dokter Dan Penyanyi
Motto : Aku Adalah Apa Yg Kamu Pikirkan



Aulia Wahyuningtyas

Ttl : Kebumen 7/7/2005
Hobi : Renang, Basket
Cita-cita : Dokter
Motto : Jgn Mudah Putus Asa Untuk Meraih Cita2

KARENA SENI BUTUH EKSPRESI



Ujian Praktek SBK SMPIT Al-Madinah , 12/12/017

SMPIT Al Madinah menggelar acara pentas musik yang dipadukan dengan tari dan drama pada Selasa, 12 Desember 2017. Acara yang digagas oleh Ibu Sutjihana Andinisari, SH., S.Pd. ini diselenggarakan dalam rangka ujian performance kelas 9 di mata pelajaran SBK.

Acara rutin yang sudah dilaksanakan beberapa tahun terakhir ini menjadi wadah untuk menyalurkan kreativitas siswa, terutama siswa kelas 9. Kegiatan ini juga mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai kehidupan. Melalui kerjasama tim siswa dilatih untuk bisa bekerjasama dengan berbagai karakter orang demi menampilkan pertunjukan yang memukau. Sebelum menampilkan performance-nya di depan ratusan orang, para siswa diberi waktu untuk berlatih selama kurang lebih 1,5 bulan. Disela kesibukan sebagai siswa yang juga mengerjakan tugas dan menghadapi PAS, mereka dituntut untuk bisa menyiapkan penampilan mereka.

Ujian performance dimulai pada pukul 08.30 dan selesai pukul 10.30 WIB. Dalam 2 jam, kelima kelas

yaitu kelas 9-1, 9-2, 9-3, 9-4, dan 9-5 bisa menampilkan sajian musik dengan sangat baik. Ibu Sutji sendiri mengakui bahwa di tahun ini siswa/i memiliki ide yang lebih bagus dalam tampilannya, terutama kemampuan mereka dalam mengolaborasikan musik mancanegara dan Indonesia. "Untuk ide sih, lebih bagus tahun ini ya. Karena mereka bisa menyatukan musik dari berbagai negara dan bisa menarik benang merahnya", papar Bu Sutji.

Kegiatan yang bermula dari ujian ini sekaligus menjadi ajang perlombaan antarkelas dengan penilaian dewan juri seperti Ibu Siska Purwati, S.Pd. Mus., Ibu Yuniasri, S.Sn., dan Ibu Sutjihana Andinisari, SH., S.Pd., selaku guru SBK kelas 9.

Ujian performance yang bertempat di Aula Asri 2 SIT Al Madinah dipenuhi banyak penonton seperti siswa kelas 7 dan 8, para guru, bahkan orangtua siswa. Kegiatan ini ditutup dengan pengumuman pemenang yaitu Juara I kelas 9-3, Juara II kelas 9-1, dan Juara III kelas 9-2.

(A.Heliana)

ALL OUT DENGAN TRY OUT



Pelaksanaan Peserta Try Out SMA IT Al-Madinah 23/11/17

Ujian Nasional dan Ujian Sekolah sudah menjadi agenda setiap tahunnya pada masing-masing jenjang pendidikan baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Dan persiapan untuk menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah bagi siswa kelas 12 sudah semakin dekat. SMA IT Al-Madinah menjadi salah satu sekolah yang sudah melakukan berbagai persiapan untuk menghadapi UNBK. Salah satunya dengan mengadakan Try Out UNBK yang dilaksanakan tanggal 22 - 23 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari tersebut sangat disambut baik oleh para siswa. Bahkan seluruh siswa kelas 12 yang terdiri dari 68 peserta didik seluruhnya mengikuti proses Try Out UNBK dengan baik.

Ruang lab komputer menjadi tempat yang penuh dengan nuansa perjuangan karena semua siswa berusaha keras untuk memberikan yang terbaik dalam mengerjakan setiap soal yang diujikan. Tiga hari yang cukup mengurus emosi dan pemikiran para siswa SMA IT Al-Madinah. Tampaknya mereka sadar betul bahwa Try Out ini akan menjadi tolok ukur seberapa hebat kesiapan mereka menghadapi Ujian Nasional. Dan memang, sebuah keniscayaan bahwa orang yang senantiasa berusaha akan menemui berbagai tantangan namun disertai dengan berbagai jalan untuk bisa memperlancar jalan menuju suatu tujuan tersebut.

Saat seluruh siswa kelas 12 menghadapi Try Out UNBK dengan maksimal maka hasilnya berupa nilai akan menjadi pengobat letih mereka. Bahkan ketua Panitia Try Out yaitu Ibu Indah Fajarwati, S.Si memberikan apresiasi terhadap siswa-siswa yang bersungguh-sungguh mengerjakan Try Out dengan memberikan penghargaan berbentuk sertifikat. Senin pagi setelah upacara pengibaran bendera, diumumkan para siswa yang meraih nilai Try Out UNBK tertinggi. Mulai dari siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dari setiap mata pelajaran bahkan nilai tertinggi dari semua mata pelajaran. Nilai tertinggi secara akumulatif diraih oleh Zelfurika Paloma Nursari kelas 12 IPA dengan kategori Good. Selain itu penghargaan juga diberikan kepada Sharah Dwi Adiba kelas 12 IPS 1 dengan kategori Average. Ya, penghargaan atas usaha all out mereka dalam Try Out.

Tak ada hasil tanpa suatu usaha yang berarti. Ketekunan dan semangat dalam menuntaskan suatu hal adalah salah satu kunci dalam menyambut kesuksesan. Mari kita memantaskan diri untuk mendapatkan yang terbaik dalam segala hal. Sehingga masa depan bisa kita genggam bersama dalam satu ikatan. Kita pasti bisa! Sukses ya, generasi penggapai mimpi, dalam UNBK di tahun 2018.

(Yussi A.)

Teman SMA



Anggi Iskharomah

Ttl : Bogor, 06 April
Cita-cita : Konsultan Gizi
Hobi : Kuliner
Motto : Kecerdasan Bukanlah Tolak Ukur Kesuksesan, Tetapi Dengan Menjadi Cerdas Kita Bisa Menggapai Kesuksesan.



Nurul Syifa Yasaari

Ttl : Depok, 17 Oktober 2001
Cita-cita : Dokter Gigi
Hobi : Collecting Stuff
Motto : There's no 'no pain' in life



Alya Ayu Kamilah

Ttl : Surabaya, 22 Desember 2000
Cita-cita : Dokter Gigi
Hobi : Berenang
Motto : Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Bijak

TUGAS REKAMAN LAGU : UJIAN YANG MENYENANGKAN



Cover Album Rekaman Siswa- siswi SMA IT AL-Madinah



Salah satu fungsi sekolah adalah membantu menumbuhkan potensi siswa dari berbagai aspek, bukan hanya aspek ilmu atau intelektualnya saja, tetapi juga aspek lain seperti kepribadian, tingkah laku, tata karma dan budi pekerti.

Menjabarkan lebih luas fungsi sekolah tersebut, pelajaran Seni Budaya menugaskan kepada siswa kelas XII untuk membuat rekaman lagu suara mereka. Yang menjadi kriteria penilaian, bukan hanya materi suara dan teknik penyajian lagu tetapi juga design cover CD, karena siswa harus menyerahkan bukti fisik berupa CD. Dengan demikian bukan hanya ranah seni musik saja yang dapat digali tetapi seni rupa juga. Berkaitan dengan lagu yang dipilih, peserta bebas memilih asalkan isi lagu sopan dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.

Menunggu selama 3 bulan proses penugasan berjalan, akhirnya waktu pengumpulan tugas tiba. Selain saya sebagai guru pengampu mata pelajaran, Ibu Siska Purwati, S.Pd Mus dan Ibu Yuniasri, S.Sen turut membantu mengaudisi para penyanyi 'dadakan' ini. Dari 60an peserta, dipilih 10 besar terbaik dan kemudian ditentukan 3 besarnya. "Surprise" ... ternyata cukup sulit mencari kandidatnya, banyak bakat-bakat terpendam. Dengan rekaman peserta merasa senang karena tidak harus tampil bernyanyi di muka umum, tetapi percaya diri tetap bisa terbangkitkan ketika mereka mendengar suara rekaman mereka sendiri. Bahkan

Adi Tubagus Jatmiko, yang masuk dalam 10 besar mengatakan tugas ini menyenangkan, karena ia dapat mengetahui suaranya cukup baik dan membuatnya menjadi sering bernyanyi, selain itu Adi juga jadi tau proses rekaman sebuah lagu.

Antusias peserta ujian penyanyi rekaman cukup baik, terbukti dari sebuah lagu yang akan dinilai beberapa dari mereka memberikan 2-4 lagu dan bahkan mereka menyanyi berduet dengan temannya yang lain. Orangtua Rama Putra Eka Saleh, sebagai penyanyi rekaman terbaik 1, merasa senang putranya menjadi pemenang, dan mereka jadi mengerti Rama punya potensi di bidang tarik suara. Bahkan ayahnya mendukung jika Rama ingin berlatih vocal lebih serius, hanya pesannya suara yang sudah indah ini jangan dirusak dengan bergadang dan merokok.

Semoga tugas ini menjadi pengalaman yang berharga sekaligus kenangan bagi kelas XII yang akan meninggalkan SMA Islam Terpadu Al Madinah.

(Sutjihana Andinisiari)

Para Pemenang :

terbaik 1 : Rama Putra Eka Saleh,

terbaik 2 : Yuka Dwi Rahutami,

terbaik 3 : Fahmi Nur Muhammad,

The best design cover jatuh pada Ridha Afza Hilyatul Aulia.

POHON HILANG KERTAS DATANG



Ilustrasi

Setiap hari kita pasti membutuhkan kertas. Begitu banyak manfaat kertas dalam kehidupan terutama untuk keperluan tulis menulis. Contohnya buku tulis, buku gambar dan kebutuhan cetak mencetak. Bahkan box kardus, map dan tissue pun terbuat dari kertas. Bayangkan jika tidak ada kertas di dunia ini. Lalu pernahkah kita berpikir dari mana asal kertas? Ternyata kertas terbuat dari pohon. Pohon? Yap benar. Bagaimana bisa sebuah pohon tinggi dan kuat berubah menjadi kertas yang tipis? Mau tau prosesnya? Mari kita simak penjelasan berikut ini.

Bahan baku kertas adalah serat pohon. Kayu yang diambil dari hutan kemudian dipotong-potong dan dibuang kulitnya. Setelah itu kayu dipotong menjadi ukuran yang kecil (chip kayu) dengan mesin chipping. Chip kayu dimasak didalam digester untuk memisahkan serat kayu dan lignin sehingga menghasilkan pulp atau bubur kertas. Nah, pulp atau bubur kertas inilah yang akan diolah menjadi kertas pada mesin kertas.

Bagaimana menurut kalian tentang proses pembuatan kertas di atas? Mudah, kan? Memang proses pembuatan kertas sekarang ini sudah lebih canggih karena menggunakan teknik mesin yang memadai. Tapi tahukah kamu kayu yang digunakan bukan sembarang

kayu? Kayu yang digunakan dalam membuat kertas berasal dari pohon berumur 5 tahun. Waktu yang sangat lama bukan? Dan berapa banyak, sih, pohon yang dipakai untuk membuat kertas?

Menurut Prof. Dr. Sudjarwadi (UGM), 1 rim kertas setara dengan 1 pohon berumur 5 tahun. Bayangkan sudah berapa banyak pohon yang dikorbankan untuk pembuatan kertas sampai hari ini. Tanpa kita sadari hutan alam kita habis ditebang untuk memenuhi kebutuhan kertas. Jika ekosistem hutan semakin berkurang dampaknya hutan tidak lagi mampu menyerap dan menyimpan air hujan sehingga dapat menyebabkan banjir. Selain banjir, berkurangnya ekosistem hutan juga menyebabkan hutan tidak mampu menyerap panas bumi sehingga terjadi global warming. Melihat kondisi ini, maka penting bagi kita untuk menghemat kertas.

Menghemat kertas bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan kertas bolak-balik, tidak mencetak dokumen yang tidak penting, mengumpulkan kertas bekas untuk didaur ulang, dan sebagainya. Ayo, kita manfaatkan kertas dengan sebaik-baiknya. Hemat kertas berarti peduli pohon, peduli hutan, dan peduli bumi. Go Green. Salam (Oi)

KAMPUNG INGGRIS

BAHASA INGGRIS DAN WAKTU



Training Bahasa Inggris Guru SIT Al-Madinah

Setiap bahasa memiliki ciri dan keunikannya sendiri-sendiri. Termasuk Bahasa Inggris. Salah satu ciri dan keunikan Bahasa Inggris adalah kalimat yang diungkapkan sangat berhubungan erat dengan waktu. Waktu yang berbeda menentukan kata kerja yang berbeda. Oleh karena itu, Bahasa Inggris mengenal kata kerja satu, dua dan tiga. Ketiganya digunakan untuk waktu yang berbeda. Nah, ini yang disebut dengan grammar atau tata bahasa.

Tadi dijelaskan tentang kata kerja satu, dua dan tiga. Lalu ketiganya digunakan untuk waktu yang mana? Oke, sebelumnya saya harus menjelaskan dulu bahwa kita mengenal yang disebut masa lalu(past), masa kini(present) dan masa depan(future). Nah, ketiga waktu itu membutuhkan kata kerja yang berbeda. Mari kita urai satu per satu. Secara umum, kata kerja satu digunakan untuk masa kini(present) dan masa depan(future). Sementara itu kata kerja kedua digunakan untuk masa lalu(past) yang kata keterangan waktunya disebutkan dengan gamblang atau jelas. Sementara itu kata kerja ketiga digunakan untuk menyatakan atau menjelaskan kegiatan yang sudah atau belum dilakukan tanpa menyebutkan keterangan waktunya.

Baiklah. Yuk, kita elaborasi penjelasan pada paragraf kedua. Namun sebelumnya mari kita lihat beberapa contoh kata kerja beserta variannya. Agar perbedaannya terlihat lebih jelas, saya akan memberi contoh kata kerja tidak beraturan, yaitu kata kerja yang mengalami perubahan bentuk alias tidak ditambahkan D atau ED pada kata kerja kedua dan ketiganya. Makan adalah eat – ate – eaten. Pergi adalah go – went – gone. Mengambil adalah take – took – taken. Baiklah tiga saja dulu. Terlihat perbedaannya, kan? Bagus. Sekarang perhatikan beberapa kalimat yang saya tulis di bawah ini agar lebih bisa memahaminya:

Perhatikan kata kerja dan keterangan waktunya agar mampu memahami penjelasan pada paragraf ketiga.

My mom eats every morning (Simple Present Tense). My mom is eating now (Present Continuous Tense). My mom will eat again tomorrow (Simple Future Tense). My mom has eaten break (Present Perfect). My mom ate breakfast this morning (Simple Past Tense).

BELAJAR BAHASA INGGRIS DARI DASAR: Simple Future Tense

Kita sudah mempelajari beberapa tenses. Dan sekarang kita akan mempelajari tenses berikutnya, yaitu Simple Future Tense. Apa itu Simple Future Tense? Sederhananya yaitu untuk mengungkapkan kegiatan yang akan dilakukan. Akan berarti belum alias baru mau. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa kalimat dalam Bahasa Inggris membutuhkan kata kerja yang berbeda untuk waktu yang berbeda, maka tenses ini pun demikian. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja pertama. Selain kata kerja, kita juga harus memperhatikan keterangan waktunya seperti tomorrow, next week, next time, dsb.

Apalagi yang harus diperhatikan dengan tenses yang satu ini? Kata will yang artinya akan. Ya, Simple Future Tense identik dengan kata will. Dan will adalah salah satu modals atau kata kerja bantu yang dalam penggunaannya membutuhkan kata kerja satu. Oleh karena itu will diikuti kata kerja satu. Dan tenses ini adalah yang paling mudah dipahami dibandingkan yang lainnya. Mari kita buktikan.

People have hobbies. Now, I will tell you about hobbies in my family. My father likes reading books. Tomorrow morning he will read book again. My mother likes cooking a lot. She told me that tomorrow she will cook sayur asem. My sister likes singing. She has a nice voice. Next week she will join a singing contest. And I like travelling. Next year I will travel to Saudi Arabia.

Bagaimana, mudah bukan? Sekali lagi, tenses ini digunakan untuk menyatakan kegiatan yang belum dilakukan. Masih dalam perencanaan. Dan untuk kalimat, tinggal ditambahkan kata "not" setelah kata will. Kata kerja tidak mengalami perubahan. I will not leave you as long as you love me. Sementara untuk kalimat Tanya atau interrogative sentences, kata will dipindahkan ke depan. Will you marry me? Will you help me? Will you stay here forever?

Nah, itulah pembahasan mengenai Simple Future Tense. Semoga semakin menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris kita. Demikian. Semoga bermanfaat.

(E.Wijaya)

MAKNA PERJALANAN UMROH

SISWA SMP IT AL-MADINAH SP TANAMKAN HATI QUR'ANI



Manasik Umroh Siswa-siswi SIT Al-Madinah

Ibadah umroh bukanlah kebetulan tapi suatu rencana yang merupakan panggilan dari Allah Swt. Jadi, tidak boleh mengatakan kebetulan saja waktu luang. Kebetulan saja mendapat kuota. Kebetulan saja diongkosin. Tidak pantas untuk haji dan umroh mengatakan demikian tapi ini merupakan panggilan dari Allah swt. Ulama mengatakan, "***Laisa almushodikotu fil hajji wal umroti*** tidak ada istilah kebetulan dalam ibadah haji dan umroh". Ini terbukti dari kata-kata talbiyah yang kita ucapkan setelah mengenakan pakaian ihrom, yaitu "labbaika allahumma labbaik" yang berarti "kami penuhi panggilanmu yaa Allah".

Menurut ustadz. Abdul Khoir, seseorang melaksanakan ibadah haji/umroh itu karena 3 faktor ; pertama faktor nisob, kedua faktor nasab, ketiga faktor nasib. Pertama, faktor nisob adalah seseorang yang berangkat umroh karena sebab ia menabung sejuta- dua juta lantasi sampai kepada jumlah nisobnya dia berangkat umroh. Kedua, faktor nasab adalah seseorang yang berangkat umroh karena keturunan orang kaya, orang tua kaya, atau menikah dengan orang kaya sehingga keberangkatan umrohnya ditopang oleh nasabnya. Ketiga, faktor nasib adalah seorang yang berangkat umroh karena nasibnya baik , qosasih (ongkos dikasih), abidin (atas biaya dinas).

Lantas pertanyaannya adalah siswa-siswi Smp & Sma IT Al-madinah yang menabung untuk study tour umroh masuk kategori yang mana? Jawabannya adalah faktor nisob. Dimana mereka menabung selama 3 tahun untuk memenuhi jumlah nisob (kadar) dalam pemberangkatan umroh. Nah, untuk siswa-siswi kelas 7 dan 8 pun kelas 10 dan 11 diharapkan rajin menabung untuk memenuhi "nisob" dalam rangka study tour umroh ini. Insya Allah untuk kelas 9 dan 12 angkatan 2016/2017 akan berangkat di penghujung tahun 2018.

Disaat sekolah lain menjadikan Jepang, Australia sebagai tujuan study tour-nya , maka SIT Al-Madinah mencoba menjadikan Mekkah Al-Mukarromah dan Madinah Al-Munawwaroh sebagai destinasi study tour untuk memupuk kecintaan terhadap agama sekaligus ibadah dan tidak ketinggalan rekreasi religius. Inilah SIT Al-Madinah yang komitmen dengan kurikulum keagamaan yang tidak hanya belajar materi di buku tapi kita konkritkan, yaitu Study Tour Umroh. Insyaa Alloh. (Suprayetno)



Tadarus Dhuha Siswa-siswi SMP IT Al-Madinah Subsidi Penuh

"Jagalah hati jangan kau kotori, jagalah hati lentera hidup ini. Jagalah hati jangan kau nodai, jagalah hati cahaya Illahi". Demikianlah sepenggal lirik lagu yang sering dinyanyikan Aa Gym di setiap ceramahnya. Yap, makna lagu ini adalah mengajak kita untuk menjaga hati. Hati adalah bagian paling penting yang memiliki kedudukan tinggi. Apa maksudnya? Pada bagian hati inilah bermuara cahaya kebenaran yang berasal dari Allah SWT untuk hamba-Nya.

Menanamkan hati Qur'ani bagian dari menjaga hati. Hati Qur'ani adalah hati yang mencintai Al-Qur'an. Bagaimana cara agar kita memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an? Direktur IMTAQ YPI Ar Rohman Bapak Suprayetno, M.Pd. memberikan tips-tipsnya agar kita bisa semakin mencintai Al-Qur'an. Pertama, dengan selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an setiap hari. Kedua, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan yang ketiga menjadikan Al-Qur'an sebagai "Way Of Life".

SMP IT Al Madinah Program Subsidi Penuh (SP) berupaya menanamkan hati Qur'ani kepada semua muridnya dengan Visi dan Misi berperilaku, berakhlak, dan berbudi pekerti seperti yang dituntunkan dalam Al-Qur'an. Bapak Suprayetno, M.Pd. lebih jauh menjelaskan "Di SP, keterikatan murid dengan Al-Qur'an menjadi lebih dan hafalan Al-Qur'an pun menjadi prioritas. Dengan demikian, semoga akhlaknya semakin bagus".

SP seperti kita ketahui adalah singkatan dari Subsidi Penuh, tetapi kata SP juga dapat diartikan dengan kata SPESIAL. Kenapa spesial? Karena target tahfidz untuk siswa SP lebih spesial atau istimewa, yaitu sampai 3 juz. Pembiasaan puasa sunahnya pun lebih spesial karena tidak hanya dilakukan di hari Senin melainkan setiap Senin dan Kamis. Setiap hari sebelum pulang sekolah, murid SP harus setoran tahfidz terblok di dalam Al-Qur'an Hafalan Al-Hafidz. Ada lagi program spesial nyantri ala "SP" bagi murid yang tinggal di asrama sekolah untuk belajar Tafsir Al-Qur'an dengan pengajar yang juga spesial yaitu Bapak Drs. H. R. Agus Sriyanta, M.Pd. Ketua Umum Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohman.

Begitu banyak kegiatan pengembangan kurikulum IMTAQ yang ada di SMP IT Al Madinah Program Subsidi Penuh. Semua kegiatan di atas dijalankan dengan tujuan menanamkan hati Qur'ani. Tanda-tanda memiliki hati Qur'ani adalah hati akan sangat senang saat membaca Al-Qur'an, merasa rindu untuk selalu membaca Al-Qur'an serta patuh dan taat terhadap perintah yang ada di dalam Al-Qur'an. Sudahkah tanda-tanda ini ada pada diri kita? ☺ Salam. (Oi)

BEGINI (HARUSNYA) LIBURAN KIDS ZAMAN NOW



Pesona Gunung Rinjani Lombok, Nusa Tenggara Barat

Penilaian Akhir Semester (PAS) akan segera berakhir. Pembagian rapor tak lama lagi. Dan itu artinya liburan tinggal menghitung hari. Apa, liburan? Ya. Salah satu kebahagiaan hakiki kids zaman now adalah liburan. Lalu seperti apakah liburan yang ideal dan berfaedah itu? Tentu saja banyak hal bisa dilakukan. Yang pasti aktivitasnya harus positif dan mampu meningkatkan kualitas diri sekaligus membuat orang tua bangga dan senang tiada tara. Ya. Liburan antimainstream.

Jika liburan tidak dihabiskan di luar kota, kegiatan berikut bisa menjadi alternatif. Membantu mama, ibu, umi, mami atau apapun namanya, dalam pekerjaan rumahnya. Memasak contohnya. Tentu saja didahului dengan diskusi menetapkan menu bersama. Ini akan menjadi ajang merintis menjadi seorang chef professional. Yang lebih asik lagi adalah berburu bahan – bahannya bersama – sama. Laki – laki bisa melakukan hal serupa tapi tak sama dengan ayah, papa, abi, dsb. Mencuci mobil, kerja bakti di sekitar rumah, atau mengecat ulang rumah bisa menjadi alternative. Atau mencoba hal lain yang belum pernah dilakukan sebelumnya, seperti berlatih berkuda dan memanah. Selain itu, menamatkan bacaan Al Quran sehingga bisa khatam selama liburan juga bisa menjadi aktivitas yang baik. Apalagi jika dilakukan bersama – sama seluruh anggota keluarga. Pasti akan sangat indah.

Lalu jika liburan dihabiskan di luar kota, berikut kegiatan yang bisa menjadi aktivitas pilihan. Sambil hepi-hepi bisa menyisipkan kegiatan mengunjungi panti asuhan atau pesantren yatim dan memberi donasi atau infak dan sedekah. Senang-senang sekaligus melatih kepekaan dan kepedulian. Dunia bahagia akhirat berpahala. Mendaki gunung atau kemping sambil tadabur alam juga baik dilakukan. Refresh sambil mencharge keimanan. Atau mengunjungi obyek wisata sambil hunting bule. Berlatih keberanian dan kemampuan berbahasa Inggris. Atau mungkin berlibur di Kampung Inggris Pare. Menginap di sana sekaligus melatih Bahasa Inggris. Bagus, kan?

Lalu bagaimana dengan musim penghujan? Liburan seperti apa yang bisa dilakukan. Nah, aktifitasnya harus menyesuaikan juga. Pilihlah yang bersifat indoor. Apa saja? Banyak, tinggal pilih. Museum bisa menjadi pilihan yang bagus. Apalagi kita tahu museum juga bermacam – macam jenisnya. Ada museum sejarah, militer, islam, dan sebagainya. Selain itu bisa juga dengan mengunjungi tempat lainnya seperti seaworld. Kalian bisa dengan leluasa menikmati sekaligus mendapatkan pengetahuan tanpa khawatir hujan. Bagaimana, inspiratif bukan? Silahkan pilih aktivitasmu. Jadikan diri lebih baik dengan mengisi liburan yang inspiratif.

(E. Wijaya)



Ketum YPI Ar-Rohman Mendampingi Bapak Mendikbud Saat berkunjung ke SIT Al-Madinah



Bapak Mendikbud Bersama Pengurus BMPs Kab. Bogor



Bapak Mendikbud memberikan Pembinaan Kepada Para Seluruh Kepsek Kab. Bogor



Sambutan Hangat dari Siswa-siswi SIT Al-Madinah kepada Mendikbud



Makan Siang Bersama Bapak Mendikbud



Mamah Dedeh Saat Menegisi Pengajian Bulanan di SIT Al-Madinah



Penyerahan simbolis Santunan SIT Al-Madinah Kepada Kaum Dhuafa

Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah
Mencetak Generasi Cerdas yang Islami dan Qur'ani

**MENERIMA PENDAFTARAN
SISWA BARU
TP. 2018/2019
TK - SD - SMP - SMA**

